

Orang Yang Menyangkal Sesuatu Tidak Akan Bersiap Diri ! Menghadapinya

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt Berfirman

بَلْ كَذَّبُوا بِالسَّاعَةِ وَأَعْتَدْنَا لِمَنْ كَذَّبَ بِالسَّاعَةِ سَعِيرًا

Bahkan mereka mendustakan hari Kiamat. Dan Kami menyediakan neraka yang menyala-
(nyala bagi siapa yang mendustakan hari Kiamat.” (QS.Al-Furqan:11

Ketika manusia mendustakan (menyangkal) sesuatu dan tidak mempercayainya, maka ia tidak
.akan mengambil persiapan untuk menghadapinya

Orang yang menyangkal suatu penyakit misalnya, tentu ia tidak akan mencari obat untuk
.menyembuhkannya

.Orang yang menyangkal adanya malam, tidak akan bersiap diri dengan lampu penerangan

.Orang yang menyangkal kematian, tidak akan mempersiapkan bekal untuk menghadapinya

Begitupula seseorang yang menyangkal adanya hari kiamat tidak akan berpikir untuk
mempersiapkan diri dengan amal kebaikan sebagai pegangan dan pelindungnya dalam
.menghadapi hari yang menakutkan itu

Persiapan dalam menghadapi hari kiamat membutuhkan usaha yang melelahkan, belum lagi
kita dituntut untuk melawan hawa nafsu bila ingin mendapat perlindungan di Hari itu.
Sedangkan orang yang mendustakan hari kiamat, mustahil akan meninggalkan keinginan hawa
.nafsunya demi sesuatu yang tidak ia yakini

وَكَذَّبُوا وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُلُّهُمْ أَمْرٌ مُّسْتَقَرٌّ

Dan mereka mendustakan (Muhammad) dan mengikuti keinginannya, padahal setiap urusan”
(telah ada ketetapan.” (QS.Al-Qamar:3

: Karenanya kita melihat pada akhir ayat diatas bahwa Allah swt Berfirman

وَأَعْتَدْنَا لِمَنْ كَذَّبَ بِالسَّاعَةِ سَعِيرًا

Dan Kami menyediakan neraka yang menyala-nyala bagi siapa yang mendustakan hari”
”.Kiamat

Orang-orang yang mendustakan Hari Kiamat akan merasakan panasnya api neraka, karena api kedustaan yang ia nyalakan di dunia tidak menyala secara sempurna, dan ia akan merasakan .panasnya api itu secara total di alam akhirat nanti

Ya, orang yang mendustakan sesuatu tidak akan bersiap diri untuk menghadapinya. Lalu bagaimana dengan orang-orang yang mengaku meyakini Hari Kiamat tapi mereka tidak ?mempersiapkan apa-apa

Dia meyakini bahwa kematian itu sangat dekat, tapi ia tidak pernah mempersiapkan diri untuk .datangnya ajal

Dia meyakini bahwa ia akan kembali kepada Allah tapi ia tidak pernah berusaha untuk .bertaubat dan kembali kepada-Nya

Dia meyakini bahwa ketika ia bersedekah dan membantu sesama maka Allah akan .menggantinya dengan berlipat ganda, tapi ia tetap saja memelihara sifat kikirnya

?Lalu bagaimana kita

Jawabannya ada pada hati kita masing-masing. Cukuplah ayat-ayat berikut ini sebagai .renungan kita

: Allah swt Berfirman

مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ - قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ - وَلَمْ نَكُ نُطِيعُ أَمْرَ اللَّهِ - وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ
الْعَاطِفِينَ - وَكُنَّا نُكَذِّبُ بَيِّنَاتٍ مِّنَ الدِّينِ - حَتَّىٰ أَتَيْنَا آلَ يَاقِينَ

?Apa yang menyebabkan kamu masuk ke dalam (neraka) Saqar”

Mereka menjawab, “Dahulu kami tidak termasuk orang-orang yang me-laksanakan shalat, dan kami (juga) tidak memberi makan orang miskin, bahkan kami biasa berbincang (untuk tujuan yang batil), bersama orang-orang yang membicarakannya, dan kami mendustakan hari (pembalasan, sampai datang kepada kami kematian.” (QS.Al-Muddatstsir:42

.Semoga bermanfaat